

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka dan Jumlah Penduduk terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Utara dan Sulawesi Barat, sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa TPT berpengaruh terhadap IPM. Artinya, ketika terjadi kenaikan Tingkat Pengangguran, IPM cenderung meningkat tetapi perubahan tersebut tidak cukup kuat atau konsisten secara statistik untuk dianggap berpengaruh nyata terhadap Pembangunan manusia di Provinsi Sulawesi Utara dan Sulawesi Barat.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa JP menunjukkan berpengaruh positif signifikan terhadap IPM. Artinya, ketika jumlah penduduk meningkat, IPM juga meningkat secara signifikan yang mengindikasikan bahwa pertumbuhan populasi di Provinsi Sulawesi Utara dan Sulawesi Barat diikuti oleh peningkatan kapasitas layanan publik dan kualitas sumber daya manusia.
3. Hasil analisis kedua variabel dependen berupa TPT dan JP yang secara bersama mempunyai pengaruh yang nyata terhadap IPM di Provinsi Sulawesi Utara dan Sulawesi Barat. Maka, hal tersebut mengindikasikan bahwa dinamika pasar kerja, kemampuan konsumsi masyarakat, serta skala dan kapasitas penduduk berperan penting dalam menentukan tingkat pembangunan manusia, sehingga perubahan pada ketiga faktor yang dipilih secara simultan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan IPM.
4. Hasil analisis uji persamaan yang dilakukan menunjukkan bahwa TPT dan JP di Provinsi Sulawesi Utara dan Sulawesi Barat memiliki pengaruh yang berbeda terhadap IPM.

5.2 Saran

Melalui penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang disampaikan, sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

- a) Berdasarkan Visi Misi Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dan Sulawesi Barat, Pemerintah daerah perlu memperkuat penciptaan lapangan kerja produktif dan berkelanjutan mengingat Tingkat Pengangguran Terbuka menunjukkan pengaruh signifikan terhadap IPM, hal ini membuktikan bahwa peningkatan kualitas pembangunan manusia belum sepenuhnya diiringi oleh penyerapan tenaga kerja yang stabil. Oleh karena itu, pemerintah daerah di Sulawesi Utara dan Sulawesi Barat perlu memperluas kesempatan kerja dan adanya peningkatan kualitas pelatihan dan pengembangan *skill* tenaga kerja juga perlu dilakukan agar tenaga kerja lokal mampu bersaing dan terserap dalam lapangan kerja formal yang lebih produktif.
- b) Temuan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap IPM menunjukkan bahwa pertumbuhan populasi sebagai modal pembangunan apabila didukung oleh kapasitas pelayanan publik yang memadai. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu memperkuat penyediaan infrastruktur pendidikan dan kesehatan, memperluas fasilitas publik, serta memastikan bahwa setiap peningkatan jumlah penduduk diikuti oleh meningkatnya kualitas SDM. Dengan pengelolaan yang tepat, pertumbuhan penduduk dapat dimanfaatkan untuk mendorong produktivitas wilayah, meningkatkan partisipasi angkatan kerja, dan memperkuat capaian pembangunan manusia.

5.2.2 Saran Teoritis

- a) Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperdalam pengembangan kerangka teoritis dalam menjelaskan hubungan antara dinamika ketenagakerjaan dan pembangunan manusia. Hal ini penting agar *Human Capital Theory* tidak hanya dipahami secara linier, tetapi juga mampu menangkap kondisi struktural dan karakteristik wilayah yang dapat menyebabkan hubungan antara TPT dan IPM menjadi tidak langsung.

- b) Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah serta menggunakan periode waktu yang lebih panjang dalam analisis. Perluasan wilayah dan rentang waktu penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran dinamika IPM yang lebih komprehensif serta mengidentifikasi pola jangka panjang pembangunan manusia antarwilayah.